

STATDA KECAMATAN CIMALAKA 2013



STATDA KECAMATAN CIMALAKA 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
SUMEDANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMALAKA 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm ´ 25 cm
Jumlah Halaman :

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah disipendana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa membanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka banyak menampilkan ulasan dan analisis dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Cimalaka berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajikan pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>iii</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.iV</u>
<u>TENTANG BUKU</u>	<u>Error! Bookmark not defined.V</u>
<u>I. GEOGRAFI</u>	<u>1</u>
<u>II.PEMERINTAHAN</u>	<u>2</u>
<u>III. PENDUDUK</u>	<u>3</u>
<u>IV. PENDIDIKAN</u>	<u>Error! Bookmark not defined.4</u>
<u>V. KESEHATAN</u>	<u>5</u>
<u>VI. KEMISKINAN.....</u>	<u>6</u>
<u>IVII. PERTANIAN</u>	<u>7</u>
<u>IVII. INDUSTRI PENGOLAHAN.....</u>	<u>8</u>

<http://sumedangkab.bps.go.id>

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Cimalaka yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Cimalaka. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Cimalaka, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2013 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Kecamatan Cimalakadenganluaswilayah41,62 km² ,dengan Desa terluas yaitu Desa Licin Sebesar 4,67 km²

Secara geografis Kecamatan Cimalaka berada pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 41,62 km². Letak di bumi berada pada koordinat 6°48'41.34"5 BT. Kecamatan Cimalaka berada di sebelah timur dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Cimalaka berbatasan dengan Kecamatan tanjungkerta, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan buah dua, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan paseh. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini adalah dataran.

Kecamatan Cimalaka terdiri dari 14 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swadaya madya. Hanya ada empat desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swadaya lanjut dan tiga desa yang klasifikasinya masuk ke swadaya mula.

Dari 14 desa yang ada di Kecamatan Cimalaka, desa Licin yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 4,67 Km². Luas desa ini 2 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di kecamatan Cimalaka.

Peta Kecamatan Cimalaka



Statistik Geografis dan Iklim Kec. Cimalaka

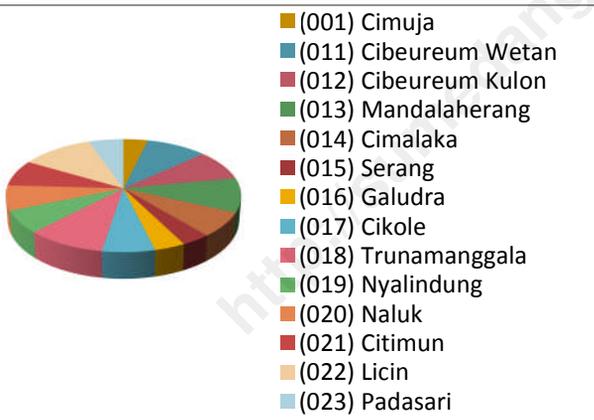
Uraian	2009	2010
Luas (Km ²)	41,62	41,62
ketinggian DPL (Meter)	600,00	600,00
Kelurahan Pesisir	0	0
Kelurahan Bukan Pesisir	0	0

Di Kecamatan Cimalaka terdapat 297 Rukun Tetangga, rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Galudra, yaitu sebanyak 11 RT.

Statistik Pemerintahan di Kec. Cimalaka

Wil. Adm	2010	2011
Kelurahan	14	14
Jumlah RT	297	297
Jumlah RW	99	99
Jumlah aparat desa sekecamatan	137	137
Luas Wilayah Km ²	41,62	41,62

Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Cimalaka



Kecamatan Cimalaka terdiri dari 14 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa setiap desa dibantu oleh satu orang sekretaris desa, beberapa orang kepala seksi dan staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Cimalaka memiliki 99 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-10 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Cimalaka sebanyak 297. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa Trunamanggala dan Licin yaitu sebanyak 10 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Galudra, yaitu sebanyak 11 RT.

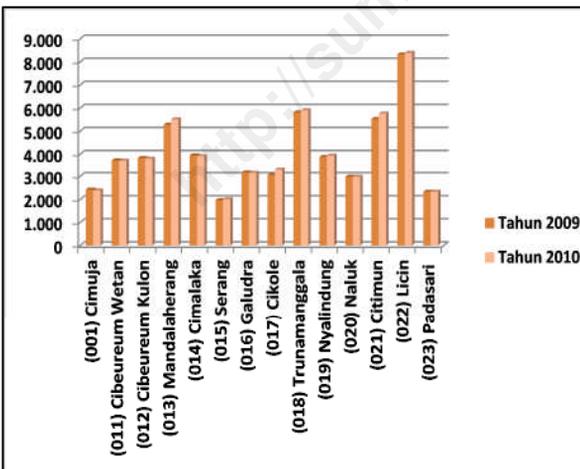
PENDUDUK

Jumlah penduduk terbanyak di Desa Licin sebesar 8.394 jiwa dari total penduduk kecamatan Cimalaka.

Beberapa Indikator Kependudukan Jawa Barat

Uraian	2011
Jumlah Penduduk	57.114
Laki-laki	28.630
Perempuan	28.484
Pertumbuhan penduduk	1,55
Sex Ratio (L/P)	100,5
Jumlah Rumah Tangga	16.944
Rata-rata ART	3

Pertumbuhan Penduduk Kec. Cimalaka Tahun 2009-2010



Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 Kecamatan Cimalaka mempunyai jumlah penduduk sebesar 57.114 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 28.630 orang dan perempuan sebanyak 28.484 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka desa Licin memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 8.394 orang dari total penduduk kecamatan Cimalaka. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka desa Licin memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan desa Licin memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2010 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Cimalaka diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di semua kelurahan. Hanya di desa Citimun yang mempunyai rasio jenis kelamin dibawah 100.

PENDIDIKAN

Sekitar 99,80 persen penduduk Kota Cimalakausia 7-12 tahun dan 13-15 tahun sudah bersekolah di SD/MI dan SMP/MTS

Jumlah Murid TK,SD,SPM dan SMA

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(001) Cimuja	36	98	-	-
(011) Cibeureum Wetan	32	132	-	-
(012) Cibeureum Kulon	79	548	-	-
(013) Mandalaherang	68	525	-	-
(018) Trunamanggala	36	542	442	-
(014) Cimalaka	56	628	1.147	-
(015) Serang	27	213	-	-
(016) Galudra	-	239	-	-
(017) Cikole	24	344	-	-
(018) Trunamanggala	36	542	442	-
(019) Nyalindung	28	173	-	-
(020) Naluk	32	236	-	-
(021) Citimun	128	733	738	-
(022) Licin	49	882	-	1.678
(023) Padasari	23	238	-	-
Kec. Cimalaka	618	5.529	2.327	1.678

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keprobadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2010 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 553 orang, 5.529 orang, 2.327 orang, dan 1.768 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 47 orang, 472 orang, 127 orang, dan 123 orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 11,77, rasio murid-guru SD sebesar 11,64, rasio murid-guru SMP sebesar 18,23, dan rasio murid-guru SMA sebesar 13,28. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan SD merupakan yang paling kecil.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cimalaka adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2010 berjumlah 80 orang.



Indikator Kesehatan Kec. Cimalaka 2010

Paramedis	54
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	1
Non Medis	7

KEMISKINAN

Masih ada Keluarga Pra Sejahtera di kecamatan Cimalaka, yang terbanyak terdapat di Kelurahan Trunamangala sebanyak 223.

Jumlah Keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
(001) Cimuja	118	169
(011) Cibeureum Wetan	76	432
(012) Cibeureum Kulon	128	313
(013) Mandalakerang	173	387
(014) Cimalaka	271	256
(015) Serang	35	244
(016) Galudra	142	351
(017) Cikole	147	202
(018) Trunamangala	187	361
(019) Nyalindung	93	274
(020) Naluk	65	272
(021) Citimun	75	342
(022) Licin	161	888
(023) Padasari	71	157

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08, jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Cimalaka selama tahun 2005-2008 mengalami penurunan/kenaikan. satu faktor untuk

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Cimalaka adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2010 berjumlah 80 orang.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2013 menunjukkan trend naik/menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit/banyak penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Luas lahansawah di Kecamatan Cimalaka adalah sekitar 938,10 hadan luas ladang mempunyaisekitar 1820,10 Ha

Produksi Padi sawah,tahun 2010

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Hasil/Ha
(001) Cimuja	148	1101	74,39
(011) Cibeureum Wetan	284	2127	74,89
(012) Cibeureum Kulon	162	1203	74,26
(013) Mandalakerang	272	1976	74,65
(014) Cimalaka	131	966	73,74
(015) Serang	177	1314	74,49
(016) Galudra	158	1177	74,49
(017) Cikole	56	413	73,75
(018) Trunamanggala	190	1383	73,79
(019) Nyalindung	248	1833	73,91
(020) Naluk	258	1914	74,19
(021) Citimun	79	584	73,92
(022) Licin	138	1029	74,69
(023) Padasari	180	1368	75,69
Jumlah	2.481	18.388	966,36

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian dari pertanian. Berdasarkan data sakernas tahun 2013 sekitar 5.480 jiwa bekerja di sector pertanian, 1.216 jiwa bekerja di sector industri dan 1.790 jiwa bekerja disektor jasa dan lainnya.

Potensi pertanian di kecamatan Cimalaka terdiri dari lahansawah 938,30 ha dan luas ladang 1820,10 ha. Dari luas lahansawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2013 sebesar 966.36 ton. Desa Cibeureum Kulon merupakan penghasil padi terbesar di kecamatan Cimalaka dengan jumlah produksi sebesar 74,89 ton. Sedangkan kadesa Cikole merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 73,91 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di kecamatan Nyalindung sebesar 248 kw/ha.. Sedangkan lading ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

Di Kecamatan Cimalaka Jumlah Industri kecil sebanyak 6 untuk tahun 2010 dan terbanyak industry mikro sebesar 303.

Kecamatan Cimalaka meskipun luas tetapi masih belum banyak industri yang berkategori kecil bahkan belum terdapa tindustri dengan sekilas edang maupun besar.

Di Kecamatan Cimalaka hanya terdapat industry Kecil dan Mikro.

Jumlah industry kecil diKecamatanCimalakasebanyak6perusahaan, dan industry mikro yang cukupbanyakterdapat 303perusahaan.

Dilihat dari kategorinya, industry mikro di sector makanan paling banyak yaitu sebesar 168 sehingga untuk usaha kategori inicukup menjanjikan sehingga bias dikembangkan lagimenjadi industry kecilbah kan industry sedang.

Dari tahun 2013 sampa idengan 2013 jumlah nyamasih tetap sama.

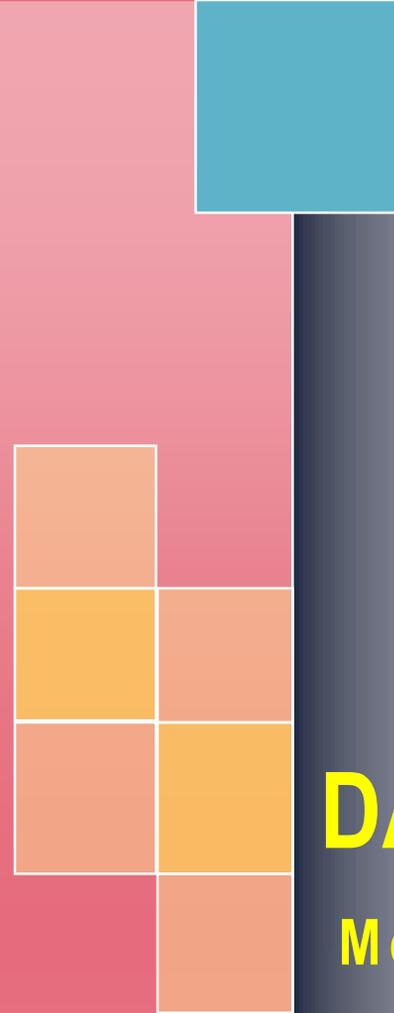
Statistik Industri Besar dan Sedang

Indikator	2011	2012
Besar	-	-
Sedang	1	1
Kecil	6	9
Mikro	303	302

Jumlah industri mikro per kategori

Kategori	2011	2012
makanan/minuman	168	323
kayu		
barang kain/bordir		
bata, genteng, dll	81	92
lainnya	54	61

sumber: Podes 2010



DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://sumedangkab.go.id>